

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Dan istilah kualitatif ini dimaksudkan dengan berbagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik hitungan angka.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, dan kondisi. Oleh sebab itu pendekatan kualitatif ini merupakan sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan berbagai macam fenomena-fenomena dan menganalisis secara interpretatif pada setiap individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Misalnya: perilaku sosial, proses pendidikan, teori perkembangan kebijakan, kecenderungan modernitas dan lain sebagainya.² Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di dalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (CV. Alfabeta, Bandung, 2009), 15

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini berada di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak. Dimana dari pihak BMT tersebut mengizinkan untuk di jadikan lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Subyek penelitian yang akan dibidik oleh peneliti yang terdiri dari pimpinan BMT, Pegawai dan Masyarakat.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari pimpinan BMT, Pegawai dan Masyarakat. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁵

Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 306.

dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian *field research* adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data langsung dari lapangan, yaitu lingkungan alami di mana fenomena yang diteliti terjadi. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Teknik Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Teknik *In-depth Interview* melibatkan percakapan yang mendalam dengan responden untuk mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan pemahaman mereka tentang suatu topik. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang kaya dan rinci.⁷ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁸ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pimpinan BMT, pegawai sebanyak tiga narasumber dan masyarakat wilayah Medini dengan profesi Petani Bawang Merah dan nasabah pembiayaan musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak. Adapun rincian narasumber dalam penelitian ini adalah :

1. Ulin Nuriyah selaku Kepala Cabang KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak
2. Muqorobin selaku *Marketing* KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak
3. Amilatun Nihriroh selaku Staff KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 307

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* ,(Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, (CV.Alfabeta, Bandung, 2009), 320

4. Khoir Sunardi selaku Petani Bawang Merah (Nasabah Pembiayaan Musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak)
5. Sunariah (Nasabah Pembiayaan Musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak)
6. Siti Khotimah (Nasabah Pembiayaan Musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak)
7. Niswatun (Nasabah Pembiayaan Musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak)

Dengan proses wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh informasi bagaimana transaksi itu dilakukan dan dapat menyimpulkan bagaimana Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.

2. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti mengamati tentang Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak dengan rincian sebagai berikut:

- a. Mengamati lingkungan fisik KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.
- b. Mencatat informasi umum tentang lembaga ini, termasuk tujuan, misi, dan sejarahnya.
- c. Mengamati proses pengajuan pembiayaan musiman oleh petani bawang merah.
- d. Mencatat persyaratan yang harus dipenuhi oleh petani saat mengajukan pembiayaan.
- e. Memeriksa proses persetujuan pembiayaan musiman berlangsung.
- f. Memantau indikator kinerja yang digunakan oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak untuk mengukur efektivitas pembiayaan musiman.
- g. Mengamati interaksi antara petani bawang merah dan staf KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.
- h. Mengamati KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak dalam mendukung pengembangan pertanian di wilayah ini.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

- i. Mengamati tantangan yang dihadapi oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak dalam menjalankan program pembiayaan musiman.
- j. Memeriksa seberapa erat hubungan antara KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak dan petani anggota.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan. Dalam Teknik dokumentasi ini peneliti akan mencantumkan beberapa foto, gambar, maupun tulisan yang dapat memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, diantaranya yaitu :

- a. Materi tertulis atau dokumen terkait program pembiayaan musiman seperti brosur, pamflet dan buku prosedural pembiayaan musiman oleh KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak.
- b. Dokumentasi gambaran umum BMT, proses pengajuan pembiayaan, dan interaksi petani.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Berikut merupakan uji keabsahan data penelitian ini:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak melalui beberapa sumber, antara lain yaitu dari pimpinan BMT, Pegawai dan Masyarakat.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 329

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

2. Triangulasi Teori

Bandingan temuan dengan perspektif atau kerangka teoritis yang berbeda. Hal ini dapat membantu peneliti menghindari bias dari satu lensa teoretis dan memastikan bahwa data konsisten dengan berbagai sudut pandang teoretis.¹² Membandingan temuan dengan perspektif atau kerangka teori yang berbeda dalam penelitian kualitatif adalah proses yang membantu peneliti menghindari potensi bias yang dapat timbul karena hanya menggunakan satu lensa atau kerangka teoritis.

3. Triangulasi Waktu

Mengumpulkan data pada titik waktu yang berbeda untuk memeriksa bagaimana fenomena berkembang atau berubah seiring waktu. Hal ini dapat memberikan pemahaman subjek yang lebih dinamis dan holistik.¹³ Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Disini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁴ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁵ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 330

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 125.

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

diperlukan.¹⁶ Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Efektivitas Pembiayaan Musiman bagi Petani Bawang Merah di KSU BMT As-Salam Cabang Medini Demak Demak

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian singkat.¹⁷

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid di lapangan.¹⁸ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 341

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 345.